Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 2. No. 2. Februari 2024. Hal.555-567

PENERAPAN MEDIA POWER POINT BERBASIS CANVA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI ZAKAT FITRAH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Meika Riman Samaun
SDN 26 Tibawa
Email: meikarimansamaun660@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi Zakat Fitrah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Media Powerpoint Berbasis Canva. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah fase C kelas V SDN 26 Tibawa Tahun Pelajaran 2024/2025, yang terdiri dari 13 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh Penggunanan media powerpoint berbasi canva berhasil meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi Zakat Fitrah. Sebelum diterapkannya penggunaan media powerpoint berbasis canva dalam pembelajaran motivasi belajar peserta didik secara klasikal hanya 3 peserta didik (23%) yang memiliki motivasi dalam pembelajaran. Setelah diterapkannya media powerpoint berbasis canva tersebut pada siklus I sebanyak 9 peserta didik (69%) yang memiliki motivasi dalam pembelajaran dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 11 peserta didik (84%) memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran. Peserta diidk lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena penggunaan media powerpoint berbasis canva ini sangat mendukung peserta didik untuk lebih antusias dan berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: motivasi belajar, media Power Point Canva, PAI dan Budi Pekerti.

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning motivation on the Zakat Fitrah material in the subject of Islamic Religious Education and Character Education through Canva-Based Powerpoint Media. This research is a type of Classroom Action Research. The subjects of this study were phase C class V SDN 26 Tibawa in the 2024/2025 Academic Year, consisting of 13 students. Data collection techniques used questionnaires, observation and documentation. The results of the study were obtained The use of canva-based powerpoint media successfully increased students' learning motivation on the Zakat Fitrah material. Before the use of canva-based powerpoint media was implemented in learning, students' learning motivation in a classical manner only 3 students (23%) had motivation in learning. After the implementation of the canva-based powerpoint media in cycle I, 9 students (69%) had motivation in learning and in cycle II there was an increase of 11 students (84%) had high motivation in learning. Students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because the use of Canva-based PowerPoint media really supports students to be more enthusiastic and play an active role in the learning process.

Keyword: *learning motivation, Canva Power Point media, Islamic Religious Education and Character Education.*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang berpusat pada kemajuan teknologi membuat pendidik berpikir kreatif untuk membuat rancangan media pembelajaran yang kekinian. Salah satu cara pendidik untuk menyalurkan ilmu dalam kegiatan pembelajaran sangat memerlukan bantuan media yang mudah dan disukai peserta

didik. Dalam memediakan materi pembelajaran perlu mempertimbangkan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman .

Menggunakan media dalam pembelajaran merupakan suatu keharusan karena berbagai alasan yang berkaitan dengan efektivitas dan kualitas proses belajar-mengajar, seperti meningkatkan pemahaman konsep, meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, memfasilitasi gaya belajar yang beragam, mempercepat dan mempermudah pengajaran, mengembangkan keterampilan teknologi siswa, Secara keseluruhan, penggunaan media dalam pembelajaran bukan hanya sekedar tambahan, tetapi menjadi bagian integral yang mendukung proses belajar-mengajar yang lebih efektif.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga proses komunikasi antara guru (atau pembuat media) dan siswa dapat berlangsung secara tepat. Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, yang menyalurkan pesan dan memperjelas informasi sehingga dapat mempermudah dalam proses transformasi pengetahuan kepada siswa. Ada berbagai jenis media pembelajaran salah satunya adalah media *Canva*.

Seperti yang diketahui, media pembelajaran power point canva dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena dengan menggunakan media, pembelajaran yang dilakukan bisa lebih bervariasi dan juga tidak monoton sehingga siswa jadi lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian serta minat peserta didik dalam belajar. Adapun media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini ialah media Power Point Yang berbasis *Canva*. Sebenarnya Canva bukanlah media untuk pembelajaran. Hanya saja media Canva ini dapat membantu dalam pembuatan media pembelajaran.

Canva merupakan sebuah platform yang bisa dipergunakan oleh pendidik dalam pembuatan media pembelajaran berupa slide presentasi, video, ataupun infografis interaktif. Walaupun media Canva bukanlah media khusus untuk pembelajaran, tetapi media Canva memiliki kelebihan yang bagus untuk pendidik. Canva memiliki kelebihan antara lain: bisa memudahkan seorang pendidik dalam mendesain pembelajaran yang menarik seperti poster pembelajaran, template video pembelajaran, powerpoint untuk presentasi diskusi serta lain-lain yang telah tersedia di dalam media Canva. Canva juga menyediakan aneka macam template sehingga pendidik mudah untuk menghasilkan desain yang menarik. Hanya menyesuaikan saja seperti tulisan, warna atau pun ukuran dan gambar sehingga media pembelajaran yang akan digunakan lebih menarik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, hasil evaluasi menunjukkan masih rendahnya Motivasi peserta didik dalam Belajar Pendidikan agama islam dan budi pekerti. Dari peserta didik Fase C SDN 26 Tibawa yang berjumlah 13 peserta didik baru 3 orang peserta didik yang motivasinya tinggi 23%. Hal ini membuktikan bahwa masih Sebagian besar peserta didik fase C kelas V motivasi belajaranya masih rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diidentifikasi penyebab utama rendahnya motivasi belajar peserta didik pada Materi zakat fitrah disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif serta metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah) sehingga peserta didik lebih pasif dan lebih banyak mendengarkan dan diam dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu ada solusi untuk memecahkannya dengan memilih media pembelajaran yang tepat yang akan digunakan dalam pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang tepat digunakan adalah media powerpoint berbasis canva.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap motivasi belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:

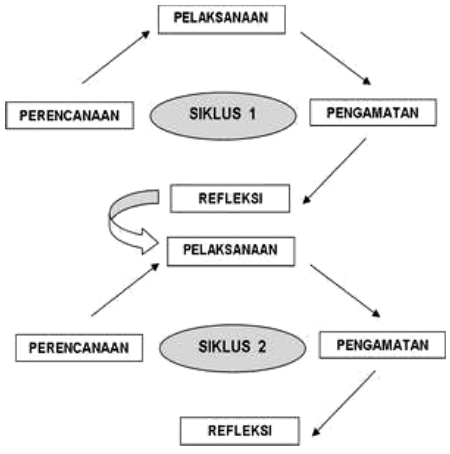

Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN 26 Tibawa Kabupaten Gorontalo sekolah ini beralamat di Buwono Abdullah Desa Molowahu Kec. Tibawa Kab. Gorontalo pada Tahun Ajaran 2024/2025 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Angket,Observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriftip yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan Motivasi belajar peserta didik. Data diperoleh dari hasil Instrumen Angket pada siklus I dan II. Setiap peserta didik SDN 26 Tibawa pada mata pelajaran PAI dikatakan memiliki motivasi belajar tinggi jika hasil instrumen angket 84% .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan media powerpoint berbasis canva dilakukan observasi awal terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran materi zakat firtah fase C Kelas V SD Negeri 26 Tibawa. Peserta didik belajar hanya menggunakan buku dan papan tulis tanpa menggunakan media interakftif. Berikut ini merupakan hasil belajar siswa pra siklus pada sub materi zakat fitrah fase C Kelas V SDN 26 Tibawa

Tabel 1. Hasil Anget Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus

Rentang Nilai (%)	Kategori Penilaian	Jumlah Siswa	Persentase (%)
76 % – 100 %	Tinggi	3	23
0 % – 25 %	Sangat Rendah	10	77
Jumlah		**13**	**100**
Rata-Rata			-

Dari tabel di atas dapat dilihat presentasi motivasi belajar peserta didik pada pra siklus sebelum menggunakan media interaktif, Motivasi belajar pada materi zakat fitrah menunjukkan bahwa presentase pencapaian hasil angket motivasi belajar peserta didik masih sangat rendah.

Tindakan siklus I

Pada tahap perencanaan menyiapkan dan merancang Rancangan Modul ajar dengan materi zakat fitrah kemudian menyiapkan media pembelajaran berupa materi presentasi brupa powerpoint berbasis canva untuk menjadi sarana dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I Selanjutnya Membuat instrumen

penelitian angket dan instrumen non tes yang berbentuk lembar observasi baik lembar obeservasi aktivitas guru mau pun lembar observasi aktivitas siswa.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan Tindakan Siklus 1, dalam proses pelaksanaannya terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pertama kegiatan awal, peneliti melakuakn orientasi berupa mengucapkan salam, berdoa bersama yang di pimpin oleh peserta didik selanjutnya guru memperhatikan kesiapan peserta didik untuk mengkondisikan suasana belajar dengan mengabsen. sebelum belajar Kemudian mengadakan apersepsi berupa menanyakan kabar siswa dan memberikan pertanyaan seputar materi zakat fitrah. Peneliti juga memberikan motivasi dan arahan kepada siswa mengenai materi zakat fitrah yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa agar lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran, selanjutnya Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas pada hari itu.

Kedua Kegiatan Inti , Kegiatan inti pembelajaran dimulai dengan guru menampilkan media powerpoint berbasis canva yang menampilkan tentang materi zakat fitrah. Penggunaan media visual ini juga membantu peserta didik memahami konsep dengan lebih baik, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Setelah media di tampilkan, guru membagi peserta didik menjadi tiga kelompok kecil. Pembagian kelompok ini bertujuan untuk mendorong kolaborasi dan interaksi sosial antar peserta didik. Dalam kelompok kecil, peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar dari satu sama lain, memperkuat pemahaman mereka melalui diskusi dan berbagi informasi. Dengan cara ini, peserta didik diajak untuk berkontribusi aktif dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, guru membagi LKPD pada kelompok yang berisi perintah untuk mengerjakan tugas mereka. Akhirnya, guru mengarahkan setiap kelompok untuk membacakan hasil kerja mereka di depan kelas, memberi mereka kesempatan untuk berlatih keterampilan berbicara di depan umum. Setelah pembacaan, guru memberikan umpan balik konstruktif terhadap hasil kerja masing-masing kelompok, membantu peserta didik memahami kelebihan dan kekurangan dalam pemahaman mereka.

Kegiatan Ketiga Penutup, Pada akhir pembelajaran, guru mengulangi poin-poin penting yang telah dipelajari Pengulangan ini menekankan konsep-konsep kunci yang perlu diperhatikan dan diinternalisasi. Setelah itu, guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, memberikan kesempatan bagi mereka untuk berbagi pengalaman dan mendiskusikan nilai-nilai yang mereka peroleh dari materi yang diajarkan. Sebagai bagian dari kegiatan penutup, guru memberikan evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta didik, baik melalui pertanyaan lisan maupun Tulisan. Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam, menciptakan kesan positif dan rasa penyelesaian pada kegiatan belajar.

Tahap selanjutnya adalah pengamatan / Observasi siklus I, Pada tahap ini ada 2 aspek yang menjadi objek observasi yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I selama kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat beberapa kekurangan, diantaranya guru tidak membuat kesepakatan kelas, kurang optimal dalam memotivasi siswa, Tidak hanya itu, pada kegiatan inti terdapat kekurangan diantaranya guru kurang optimal dalam memonitoring siswa saat diskusi . Namun untuk keseluruhan guru cukup baik dalam melaksanakan proses pembelajaran dan hampir semua langkah-langkah yang ada pada modul ajar sudah dilaksanakan. Meskipun ada beberapa aspek kegiatan

No	Jumlah Siswa	Aspek yang diamati	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	13	Siswa Motivasi belajar tinggi	0	0	0
2		Siswa Motivasi belajar Sedang	9	69 %	Sedang
3		Siswa Motivasi Rendah	4	31 %	Rendah
4		Siswa Motivasi belajar Sangat Rendah	0	0 %	0

yang masih kurang optimal. Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus 1 , peserta didik kurang dalam mengajukan pertanyaan terkait materi yang diajarkan, ada juga peserta didik yang kurang antusias dan ceria dalam belajar namun pada kegaiatn mendengarkan penjelasan guru ,mengerjakan LKPD serta menyimpulkan hasil sudah sangat baik walaupun masih ada beberapa peserta didik yang kurang merespon atas apersepsi dan sapaan dari gurunya. Aktivitas peserta didik saat kegiatan inti secara umum kurang maksimal, Peneliti melihat ada peserta didik yang cenderung diam, tidak merespon, agak bingung dan sebagainya. Setelah menilai aktivitas guru dan aktivitas peserta didik maka selanjutnya peneliti akan mengukur Tingkat motivasi belajar siswa. Adapun Hasil angket motivasi belajar peserta didik setelah penggunaan media powerpoint berbasis canva siklus I sebagai berikut.

Tabel 2. Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan tabel 4.6 terkait motivasi belajar siswa melalui penggunaan media powerpoint canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Materi Zakat Fitrah menunjukkan bahwa rata-rata presentase motivasi belajar siswa pada siklus I adalah 69 % dengan keterangan Motivasi Belajar sedang, namun dalam hal ini masih ada beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah dan belum mencapai indikator yang diharapkan yaitu 31%, karena pada saat pembelajaran di kelas terlihat sebagian siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran serta kurang percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Secara keseluruhan, hasil Angekt Motivasi belajar peserta didik menunjukkan bahwa meskipun banyak peserta didik telah mencapai presentase motivasi belajar yang baik dalam pembelajaran,namun masih terdapat beberapa peserta didik yang memerlukan perhatian khusus untuk meningkatkan motivasi mereka. Untuk itu, desain media pembelajarn serta kegiatan interaktif yang melibatkan peserta didik dalam diskusi dan refleksi lebih lanjut akan sangat berguna untuk meningkatkan motivasi mereka tentang zakat fitrah. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi zakat fitrah masih rendah dan belum tercapai. Maka dengan ini peneliti akan melanjutkan pada kegiatan pembelajaran siklus II.

Walaupun terjadi peningkatan motivasi belajar dari pra siklus ke siklus I namun hasil tersebut belum memenuhi kriteria . peneliti mendapatkan beberapa kelemahan maka dengan ini peneliti mencoba untuk memperbaikinya dan merancang pembelajaran dengan lebih baik pada tahap selanjutnya (siklus II). Perbaikan peneliti dalam siklus I sebagai berikut: 1) lebih menarik perhatian siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran; 2) lebih menguasai materi dengan baik dan mampu menyampaikannya kepada siswa secara sistematis dan jelas agar mudah dipahami siswa; 3) Sebagian peserta didik masih kurang antusias dalam pembelajaran;

Tindakan Siklus II

Adapun yang dilakukan peneliti dalam siklus II sama dengan siklus yang sebelumnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan langkah-langkahnya sama dengan siklus I namun Ada beberapa hal yang diperbaiki dalam siklus II ini yaitu guru memperhatikan kesepakatan kelas, membimbing peserta didik dalam kegiatan kelompok serta memperbaiki desain media powerpoint canva agar lebih menarik perhatian peserta didik dalam belajar.

Pada tahap pelaksanaan Tindakan siklus II, Pertama kegiatan awal, peneliti melakukan orientasi berupa mengucapkan salam, membaca doa bersama dan absensi siswa. Kemudian melakukan kegiatan apersepsi berupa menanyakan kabar peserta didik dan mengingatkan kembali pembelajaran yang telah berlalu kemudian memberikan motivasi kepada siswa untuk menarik perhatian mereka

sebelum proses belajar dilakukan. Siswa sangat merespon dan menjawab dengan suara keras dan semangat. Begitu pun ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran semua siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Kemudian peneliti memberikan acuan untuk membagi kelompok menjadi 3 kelompok dan menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilakukan, selanjutnya memberikan sub materi kepada masing-masing kelompok dan siswa dibolehkan untuk berdiskusi dan memikirkan konsep desain produk yang akan mereka buat. Selanjutnya masing-masing kelompok mempresentasekan hasil diskusi kelompoknya. Ketiga penutup, pada kegiatan ini peneliti memberikan kesimpulan akhir mengenai materi zakat fitrah kemudian memberikan tes kepada siswa untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan diakhiri dengan mengucapkan hamdallah.

Tahap Observasi Siklus II, teramati Guru mengkondisikan siswa saat akan memulai kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik dapat terus aktif dan berpartisipasi sampai akhir pembelajaran. Yang terpenting guru memberikan durasi waktu di setiap langkah pembelajaran agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien, sehingga waktu dapat dioptimalkan sebaik-baiknya dalam pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan guru sudah lebih siap dalam mempersiapkan kelas dan siswanya, lebih leluasa dalam menyampaikan salam, tujuan pembelajaran dan melakukan kegiatan awal pada tahap pelaksanaan. Selain itu, dalam melakukan kegiatan inti guru lebih rinci dalam menjelaskan materi dengan intonasi suara yang tepat, tidak terlelalu cepat. Guru juga lebih optimal dalam membimbing peserta didik saat mendiskusikan materi yang dibagikan pada setiap kelompok begitu pun saat mendampingi siswa dalam menyelesaikan projek kelompok. Proses belajar yang berlangsung juga sudah sesuai dengan langkah- langkah yang terdapat dalam modul ajar.

Berdasarkan hasil pengamatan observer dalam siklus II ini bahwasannya pembelajaran yang disampaikan sudah sangat bagus karena anak-anak langsung mengerjakan dan pembagian kelompoknya dilakukan secara tertib. Media pembelajaran yang diterapkan dapat membuat peserta didik menjadi termotivasi dan ikut aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran di siklus II ini peneliti mengamati bawasannya peserta didik sudah mulai termotivasi dan antusias dalam pembelajaran dan mengerjakan sesuai arahan yang peneliti sampaikan kepada peserta didik. Peserta didik juga sudah dapat berkomunikasi dengan baik antar sesama kelompok walaupun masih sering terjadi aduh mulut untuk menjadi penyaji di masing-masing kelompok. Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa *Media powerpoint berbasis canva* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Di akhir pelaksanaan siklus II ini siswa diberikan lembar instrumen angket untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dibuat oleh peneliti. Adapun

data dari hasil Instrumen angket motivasi belajar siswa pada siklus ke II sebagai berikut:

Tabel 3. Data Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Jumlah Siswa	Aspek yang diamati	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	13	Siswa Motivasi belajar tinggi	11	84 %	Tinggi
2		Siswa Motivasi belajar Sedang	2	5 %	Sangat Rendah
3		Siswa Motivasi Rendah	0	0 %	0
4		Siswa Motivasi belajar Sangat Rendah	0	0 %	0

Data di atas menunjukkan bahwa Sebagian besar peserta didik sudah mencapai motivasi belajar tinggi dengan presentase ≤ 84 % ,Hasil Observasi pada siklus II ini terlihat adanya peningkatan hasil tindakan yang lebih baik dari hasil tindakan yang diperoleh pada siklus I,. Hal tersebut terlihat dari pengamatan aktivitas guru 96 % maupun aktivitas siswa 93 % serta hasil anget yang mencerminkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa yaitu sebesar 84 %. Pada pengamatan aktivitas guru usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi peserta didik sudah sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran powerpoint berbasis canva dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti telah mencapai kategori Tinggi dan berhasil.

Berdasarkan analisis data performansi guru pada siklus II sudah mengalami peningkatan, 83 % pada siklus I menjadi 96 % pada siklus II. Perolehan nilai tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan dan termasuk kriteria sangat baik. Performansi guru dan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran membawa pengaruh terhadap aktivitas siswa dan motivasi belajar siswa. Aktivitas siswa pada siklus II sudah berada pada kriteria aktivitas yang sangat baik yaitu meningkat yakni dari 82 % pada siklus I menjadi 93 % pada siklus II. Kriteria aktivitas yang sangat baik menunjukkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah mencapai

indikator keberhasilan.

Pembelajaran yang telah dilakukan dapat dikatakan berhasil karena Hasil presentase angket motivasi belajar peserta didik Telah memenuhi kriteria. Hasil Presentase motivasi belajar peserta didik meningkat dari 69 % pada siklus I menjadi 84 % pada siklus II.

Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada siklus II, pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan. Hasil observasi berupa pengamatan terhadap aktivitas siswa juga mencapai kualifikasi aktivitas yang sangat baik perolehan nilai performansi guru dalam pembelajaran serta motivasi belajar peserta didik telah melampaui Kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian pembelajaran selesai dilaksanakan dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis melalui media Powerpoint adalah sebagai berikut :

1. Motivasi belajar peserta didik fase C kelas V SDN 26 Tibawa meningkat, ini terlihat dari hasil pengamatan dan angket motivasi belajar siswa yang dicapai. Pada siklus I motivasi belajar siswa sebesar 69 % sedangkan pada siklus II mencapai 84 %. Hal ini berarti bahwa terjadi peningkatan sebesar 25 %.

2. Pembelajaran melalui media Powerpoint berdampak positif bagi peserta didik sehingga semakin meningkatnya motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Alfian, A. N., Putra, M. Y., Arifin, R. W., Barokah, A., Safei, A., & Julian, N. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual berbasis Aplikasi Canva. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ, 5(1). https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i1.986

Admelia, m., nabila, f., siti, sa, annisa, if, & laily, n. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan modul pembelajaran interaktif hyper content di sekolah dasar al ikhwan. Kacanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 177-186

Aseka, SS, (2022). Pengaruh Penggunaan Media Canva Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Tahun Pelajaran 2021/2022 Sma Negeri 1 Pemulutan

Cahyono, Dedi Dwi, Muhammad Khusnul Hamda, and Eka Danik Prahastiwi. 2022. "Pimikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar." *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6 (1): 37–48. https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i1.767 dalam https://jurnal.staialhidayah bogor.ac.id/index.php/ei/article/view/5491/2127 diakses 23/08/2023

Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta dalam Jurnal Daud Syafrudin Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Iman Kepada Malaikat Pembelajaran Pai Kelas X Smk Dharma Kusuma Kabupaten Cianjur Tahun Pelajaran 2021/2022

Dwiyanti, F. (2022) Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Otkp Smk Bina Warga Bandung. Tesis S1, Universitas Pendidikan Indonesia.

Edi Kusnadi, Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis, (Jakarta: Ramaya Pers Dan STAIN Metro, 2008), cet. 1, h.75

Garris, P. (2020). Pemanfaatan aplikasi canva sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia jenjang SMA/MA, jurnal sasindo unpam, (Online), Vol. 8, No 2, (openjournal.unpam.ac.id/, di akses 18 Desember 2022)

Hapsari, GPP, & Zulherma. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Baslcedu, 5(4), 2384-2394.

Hasan, "Action Research: Desain Penelitian Integratif Untuk Mengatasi Permasalahan Masyarakat," *AKSES* vol.4, no. 8 (Oktober 2009): h. 178–79

https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/64172/ diakses 23/08/2023

https://journal.citradharma.org/index.php/eductum/article/download/767/349 diakses 23/08/2023
https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/download/26259/13283 diakses tanggal 23/08/2024

Lestari, E. T. (2020). Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar - Google Books. In Deepublisher (pp. 7â€“6).

LESTA, SS, & SITI, F. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva terhadap motivasi dan hasil belajar ipa siswa kelas IV. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6, 1699-1703.

Muchlisin Riadi. (2022, 1). KAJIAN PUSTAKA.COM. Diperoleh dari Motivasi Belajar - Pengertian, Fungsi, Prinsip dan Cara Menumbuhkan: https://www.kajianpustaka.com/2022/01/motivasi-belajar-pengertian-fungsi.html

Napitupulu, Fenty Debora, et al. "Penggunaan Media Canva Dalam Pengenalan Power Point Dalam Proses Belajar Mengajar Di SMA Negeri 1 Kutalimbaru." *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat* 2.1 (2024): 86-96. http://repository.unj.ac.id/47850/2/FILE%202.pdf di akses tanggal 22/08/2024

Naibaho, S. W., Siregar, E. Y., & Elindra, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah Disaat Pandemi Covid-19. Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal), 4(2), 304â€“312. https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i2.2596

Napitupulu, Fenty Debora, et al. (2024): "Penggunaan Media Canva Dalam Pengenalan Power Point Dalam Proses Belajar Mengajar Di SMA Negeri 1 Kutalimbaru." *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*

Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal 64

Rubiana, E. P., & Dadi, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPA Siswa SMP Berbasis Pesantren. Bioed : Jurnal Pendidikan Biologi, 8(2), 12. https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4376

Rista, K., & Ariyanto, E. A. (2018). Pentingnya Pendidikan & Meningkatkan Motivasi Belajar Anak. Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa, 01(02), 139.

Sari, LS, & Fatonah. S., (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV. Jurnal Pendidikan Tambusai

Suharsimi Arikunto, *Penellitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),h. 15

Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.

Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. VoteTEKNIKA: Jurnal Vocational Teknik Elektronika dan Informatika, (Online), Vol.7 No.2, http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ voteknika/article/view/104261, (diakses pada tanggal 9 April 2021).

urba, Y. A., & Harahap, A. 2022. Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media PembelajaranMatematika Di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu. 06(02), 1325–1334

diakses kamis 22 agustus 2024https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/download/26259/13283

Yohanda, R. (2020). Metode Studi Kasus : Upaya-Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 14 Pekanbaru. Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam, 19(1), 113â€“130. https://doi.org/10.15408/kordinat.v19i1.17178

Zulhendra, J. (2017). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Zakat Fitrah Dalam Bentuk Uang.